

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI MASA PANDEMI

⁽¹⁾Muh. Bachrul Ulum, ⁽²⁾Dinda Ayu Riskiana

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

E-mail: : ⁽¹⁾bachrul.91@gmail.com, ⁽²⁾dinda22022014@gmail.com

ABSTRAK

Wabah virus corona sudah berjalan kurang lebih selama hampir dua tahun. Hingga saat ini berbagai cara dilakukan oleh pemerintah guna memutus rantai penularan covid-19. Media yang cukup banyak digunakan sebagai sosialisasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 adalah media sosial. Tiktok adalah salah satu *platform* video musik dan media hiburan yang dimanfaatkan mahasiswa KKN-MB Desa Sokaraja Lor sebagai media edukasi di masa pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa KKN-MB Desa Sokaraja Lor menggunakan Tiktok sebagai *platform* konten edukasi pencegahan virus corona. Metode yang digunakan untuk penelitian ini ialah metode kualitatif menggunakan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara langsung, dengan menggali bahan dan informasi yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Masa Pandemi. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah akun KKN-MB Desa Sokaraja Lor yaitu @kkndr48_jalor. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis pesan yang diunggah akun tersebut adalah jenis pesan yang mendidik. Ada 3 jenis konten yakni tata cara mencuci tangan, kesalahan dalam pemakaian masker serta cara menjaga sistem imun tubuh.

Kata Kunci: Tiktok, Edukasi, Covid-19

ABSTRACT

The corona virus outbreak has been going on for almost two years. So far, the government has taken various measures to break the chain of transmission of Covid-19. The media that is quite widely used as socialization in efforts to prevent and overcome Covid-19 is social media. Tiktok is one of the music video platforms and entertainment media used by KKN-MB students in Sokaraja Lor Village as an educational medium during the pandemic. The purpose of this study is how KKN-MB students in Sokaraja Lor Village use Tiktok as a platform for corona virus prevention educational content. The method used for this research is a qualitative method using descriptive type. This research was carried out directly, by digging up materials and information related to the Utilization of Tiktok Social Media as Covid-19 Prevention Education during the Pandemic Period. The focus of this research is the KKN-MB account of Sokaraja Lor Village, namely @kkndr48_jalor. The results show that the type of message uploaded by the account is the type of message that is educational. There are 3 types of content, namely procedures for washing hands, mistakes in using masks and how to maintain the body's immune system.

Keywords: Tiktok, Education, Covid-19

PENDAHULUAN

Adanya virus corona terjadi di sekitar 215 negara/wilayah termasuk Indonesia. Virus corona telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Pandemi virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid19 (*Corona Virus Disease 2019*) berdampak pada semua industri. Pemerintah telah melakukan berbagai

langkah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia, seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali. Dengan diberlakukannya PPKM, semua aktivitas seperti sekolah dan bekerja dari rumah harus diselesaikan secara online. Dengan meningkatnya kasus virus corona, konsumsi media sosial meningkat secara signifikan. Semua pihak tidak mau ketinggalan dan berbagi informasi terkait virus corona melalui media sosial. Kata “corona virus” atau “Covid-19” sering menjadi kata kunci di media sosial, yang membuktikan melimpahnya informasi dan diskusi publik di media sosial (Nasution et al., 2021).

Konsumsi jejaring sosial telah secara signifikan meningkatkan salah satunya dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Tiktok adalah jejaring sosial dan platform video musik Cina yang diluncurkan pada September 2016 (Bulele & Wibowo, 2020). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat video dengan durasi pendek. Tiktok Salah satu dari banyak aplikasi yang diunduh lebih dari 100 juta kali. Tiktok adalah trend terakhir di Indonesia, konten produk bervariasi.

Tiktok telah berkolaborasi dengan banyak organisasi internasional dan grup lokal untuk berbagi informasi kesehatan, terutama informasi tentang virus corona. Hal ini menjadikan Tiktok sebagai peluang media pendidikan dengan konten yang kreatif, menarik dan informatif. Beberapa konten edukasi terkait pencegahan Covid-19 yang dipublikasikan melalui aplikasi Tiktok, seperti cara meningkatkan daya tahan tubuh, mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, mengonsumsi vitamin, menggunakan masker atau menutup mulut saat bersin, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, berjemur di pagi hari, berolahraga, melakukan kegiatan positif untuk mengendalikan stress serta mengunjungi pelayanan kesehatan terdekat jika mengalami gejala demam dan sesak napas yang dibuat oleh beberapa konten kreator. Tiktok telah membawa dampak positif bagi penggunaannya terutama dalam memberikan konten-konten kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi Tiktok sebagai media edukasi Covid-19 di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini membahas Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Edukasi Pencegahan virus corona. Penelitian ini dilakukan pada Juli hingga Agustus 2021, meliputi tahapan-tahapan seperti studi pustaka, interpretasi data dan wawancara informan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah studi tentang gambaran fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data dengan mengutamakan kualitas data daripada kuantitasnya (Soraya, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif itu sendiri adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *post-positivis*, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dan peneliti adalah alat utama. Pengambilan sampel sumber data adalah permainan bola salju yang ditargetkan, teknik survei adalah triangulasi (kombinasi), analisis data adalah induksi/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada kepentingan daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini penulis langsung berlaku sebagai *Key Instrument* (Peneliti Utama) dengan penelitian secara langsung, mencari berbagai bahan atau materi yang berkaitan terkait Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Masa Pandemi. Subjek penelitian yaitu vide dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok melalui akun KKN-MB Desa Sokaraja Lor, sedangkan objek penelitiannya yaitu Edukasi Pencegahan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditahun 2021 ini, Tiktok telah menjadi budaya populer di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Terbukti telah diunduh lebih dari 100 juta kali. Media sosial seperti Tiktok menjadi budaya populer di Indonesia yang merupakan ekspresi dari kebiasaan masyarakat Indonesia terhadap perkembangan teknologi dan media sosial. (Hasiholan et al., 2020). Aplikasi Tiktok bisa populer di Indonesia karena beberapa alasan yaitu:

1. Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum.

Video-video pendek dan lagu-lagu yang diproduksi oleh para creator (sebutan untuk pembuat konten di Tiktok) dekat dengan realitas sosial, dengan konten utama hiburan, sains, dan fashion yang mudah menarik perhatian penonton.

2. Layanan video singkat sederhana

Pada Tiktok, para pembuat konten dapat dengan bebas membuat konten video berdurasi lebih pendek (15 detik hingga 1 menit), dan pembuat konten dapat dengan mudah membuat konten dengan memilih lagu yang diputar melalui layanan “*search*”.

3. Antar muka aplikasi yang *friendly*

Dari semua layanan (*fitur*) yang disukai oleh pembuat dan pemirsa, tidak akan maksimal penggunaannya bila tanpa antar muka yang mudah dan *user friendly*, Tiktok menghadirkan kemudahan ini sehingga pengguna Tiktok dapat memilih antarmuka musik mereka sendiri, menambahkan efek khusus seperti keindahan dan gerak lambat serta merekam video pendek musik favorit mereka.

4. Tingkat Produksi Canggih

Tiktok mudah populer karena menerapkan fungsi dan mempromosikan produksi konten yang akurat sesuai dengan kesukaan dan kebutuhan pengguna.

5. Kebebasan untuk pengguna

Tiktok menyediakan kebebasan untuk penggunanya sesuai dengan teori komunikasi yaitu, membantu masyarakat untuk mengekspresikan diri dan mencatat kehidupan yang baik adalah arti dari keberadaan video.

Tiktok untuk para penonton. Pengguna ponsel dapat berubah dari bebas atau meluncur. Klik dua kali pada layar untuk konten yang Anda inginkan seperti sebagai koleksi. Fungsi pesan di sisi kanan layar juga memungkinkan audiens untuk berpartisipasi dalam interaksi dan komentar secara nyata. Fungsi pesan adalah fungsi penerusan di mana pemirsa dapat membagikan video ini di *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Instastory*, *Line*, *Telegram* dan juga email.

6. Konten utama yang membahas trend saat ini

Pengguna Tiktok, sebagian besar milenial paling banyak terlibat dalam trend, dari trend kebugaran, interpetasi emosional, pemandangan indah, kecantikan dan gerakan fisik yang mewakili trend mode.

7. Efek dari selebriti

Selebriti yang semakin meningkat di Indonesia menggunakan aplikasi Tiktok membuat masyarakat mengikutinya. Jika pada tahun 2017, sangat sedikit selebriti tanah air yang menggunakan Toktok, sekarang ada banyak selebriti yang membuat akun Tiktok dan di *posting* ke akun jejaring sosial yang lainnya.

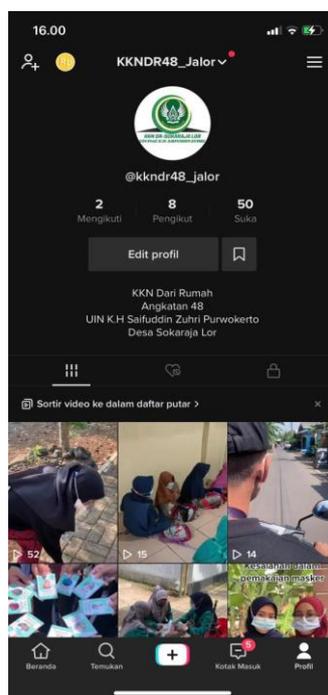
8. Pemasaran yang menarik

Tiktok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan dan dapat dengan cepat berkontribusi pada penyebaran video.

Terlepas dari segala manfaat dari aplikasi Tiktok terdapat dampak negatif yang perlu dihindari dan diantisipasi. Yang paling banyak di khawatirkan oleh orang tua adalah, ketika memiliki anak yang masih berusia remaja karena adanya konten-konten yang kurang baik untuk di tonton, seperti pornografi, pakaian yang terlalu seksi dan terlihat menunjukkan bagian-bagian pribadi mereka. Hal ini sangat disayangkan karena mengingat semua kalangan usia bisa dengan mudah mengakses aplikasi Tiktok. Tidak ada filter tertentu dalam aplikasi Tiktok yang dapat digunakan untuk mencegah remaja dan anak-anak menonton konten orang dewasa (Damayanti & Gemiharto, 2019).

Teknologi yang semakin berkembang pesat ini menjadikan semua jenis konten bisa dikonsumsi khalayak dengan mudah dan cepat. Keberadaan media sosial ini membantu penulis mendapatkan informasi dari media tersebut. Mahasiswa KKN-MB Desa Sokaraja Lor memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai edukasi pencegahan Covid-19. Akun Tiktok @kkndr48_jalor menyajikan konten yang mengkampanyekan tentang Covid 19, yang dikemas dalam bentuk video berdurasi singkat. Beberapa konten yang dibuat @kkndr48_jalor seperti; tata cara mencuci tangan (*procedures for washing hands*), kesalahan dalam pemakaian masker (*mistakes in wearing masks*), dan cara menjaga sistem imun tubuh (*how to maintain the body's immune system*).

Gambar 1. Akun Tiktok resmi KKN Desa Sokaraja Lor



1. Tata cara mencuci tangan (*procedures for washing hands*)

Pada bulan Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 yang menetapkan status darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) 2019 di bidang kesehatan masyarakat pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan segera mengeluarkan Surat Edaran No. 02.02/I/385 kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk aktif mencegah penyebaran Covid19 melalui kampanye “Semua Orang Pakai Masker” dan penyediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020).

Konten tata cara mencuci tangan (*procedures for washing hands*) ini menjelaskan bagaimana tata cara mencuci tangan dengan tepat. Diawali dengan membasahi tangan menggunakan air bersih mengalir, kemudian dikasih sabun secukupnya, pertama-tama bagian telapak tangan, kedua punggung tangan, ketiga sela-sela jari, keempat mengunci, kelima putar ibu jari, keenam ujung tangan, dan terakhir bilas dengan air bersih mengalir.

Konten mengenai tata cara mencuci tangan (*procedures for washing hands*) ini di posting pada tanggal 18 Juli 2021 yang mendapat *views*: 2,0K, *Likes*: 14.

Gambar 2. Konten cara mencuci tangan



2. Kesalahan dalam pemakaian masker (*mistakes in wearing masks*)

Virus menyebar lewat percikan dari produk saluran pernafasan seperti percikan ingus, bersin dan batuk, dengan begitu baik yang sedang mengalami demam, flu/batuk/bersin maupun orang biasa wajib menggunakan masker. Konten kesalahan dalam pemakaian masker (*mistakes in wearing masks*). Kesalahan yang tanpa disadari dapat membahayakan diri sendiri dan berpotensi tertular virus corona. Penggunaan masker yang benar adalah: 1) Diharapkan mencuci tangan dahulu sebelum memakai masker, bisa menggunakan air sabun atau cairan antiseptik. 2) Pastikan semua bagian seperti hidung, mulut dan dagu tertutup sempurna. 3) Terakhir, tahan bagian atas masker dengan kawat yang ada agar sesuai dengan bentuk hidung.

Konten kesalahan dalam pemakaian masker (*mistakes in wearing masks*) ini di posting pada tanggal 22 Juli 2021, yang mendapatkan *Views*: 342,2K, *Likes*: 4563, *Comment*: 30, *Share*: 10.

Gambar 3. Konten kesalahan dalam pemakaian masker



3. Cara menjaga sistem imun tubuh (*how to maintain the body's immune system*)

Sistem imun yang baik tentunya dapat melindungi diri dari segala penyakit. Kesehatan sangat penting dan menjadi prioritas utama. Salah satunya adalah melindungi tubuh dari berbagai bakteri dan virus. Tubuh yang sehat menjadi kunci utama di masa pandemi Covid-19 ini. Konten cara menjaga sistem imun tubuh (*how to maintain the body's immune system*)

Konten cara menjaga sistem imun tubuh (*how to maintain the body's immune system*) ini di posting pada tanggal 31 Juli 2021 yang mendapatkan Views: 144, Likes: 11.

Gambar 4.

Konten cara menjaga sistem imun tubuh



KESIMPULAN

Tiktok membawa dampak positif bagi penggunanya terutama dalam memberikan konten-konten kesehatan. Dengan canggihnya teknologi, Tiktok berkontribusi dengan baik. Dimana pengguna bebas untuk menelusuri video yang dibutuhkan serta membagikan video melalui konten yang diinginkan.

Penulis bersama mahasiswa KKN-MB Desa Sokaraja Lor memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai edukasi pencegahan Covid-19. Dengan memberikan konten yang mengedukasi tentang Covid 19, yang dikemas dalam bentuk video berdurasi singkat. Tiga macam konten yang dibuat @kkndr48_jalor seperti; tata cara mencuci tangan (*procedures for washing hands*), kesalahan dalam pemakaian masker (*mistakes in wearing masks*), dan cara menjaga sistem imun tubuh (*how to maintain the body's immune system*)

DAFTAR PUSTAKA

Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572. <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Communication*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.36080/comm.v10i1.809>

Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>

Kemkes RI. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 20. <https://kesmas.kemkes.go.id>

Nasution, N. S., Musthofa, S. B., & Shaluhayah, Z. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dalam Media Sosial: Gambaran Konten Video Tiktok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 180–187.

Soraya, I. (2017). Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 30–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/2654>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.